

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra merupakan sebuah karya yang disukai oleh masyarakat. Karya sastra tercipta dari hasil pikiran ahli sastra dengan melihat fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Artinya sebuah karya sastra dapat dilihat sebagai ilustrasi kehidupan yang ada dimasyarakat lalu bisa dimanfaatkan sendiri oleh masyarakat tersebut.

Karya sastra memiliki arti sesuatu yang bernilai dan berbentuk seni yang dipublikasikan dalam bentuk bahasa dengan harapan mendapatkan keindahan. Karya sastra yang indah dapat dijumpai dalam bentuk puisi. Dalam puisi banyak sekali kata demi kata bermakna yang ingin disampaikan pencipta puisi kepada para pembaca.

Sayuti (2001:7) berpendapat puisi diperoleh berdasarkan pengalaman kejiwaan penyair dalam hidupnya. Dengan bekal pengalaman hidup, seseorang mampu membuat sebuah gambaran kehidupan melalui tulisan yang dituangkan dalam bentuk puisi.

Tidak hanya sebagai sarana penulisan, puisi juga digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan keluh kesah yang dialami oleh penyair. Puisi yang diciptakan oleh penyair bukan hanya sekedar kata tetapi juga bermakna. Hal ini yang membuat puisi banyak diminati pembaca bahkan juga menjadikan puisi sebagai objek kajian untuk penelitian.

Puisi merupakan karya sastra yang didalamnya tersusun kata-kata yang baik dan bermakna. Kata yang bermakna tersebut merupakan sistem tanda yang

ada dalam puisi dan secara tidak langsung berfungsi sebagai sarana komunikasi antarmanusia. Berkaitan dengan sistem tanda maka tidak terlepas dari istilah semiotika.

Semiotika merupakan ilmu tentang tanda dan makna yang terkandung didalamnya. Tanda terbagi atas dua aspek yaitu penanda dan petanda. Peirce (dalam Nur Sahid, 2004:5) berpendapat bahwa tanda dapat merujuk kepada sesuatu yang disebut objek.

Nyoman Ratna Kutha (2008:101) mengatakan bahwa objek yang dimaksud adalah sesuatu yang diacu yaitu ikon, indeks, dan simbol. Karena puisi tidak lepas dari tanda maka kajian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kajian semiotika.

Salah satu jenis tanda yang merujuk pada objeknya adalah simbol. Simbol merupakan tanda yang didalamnya terdapat hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya Sobur (2003:42). Hubungan tersebut bersifat arbitrer dan berdasarkan atas kesepakatan bersama. Simbol merupakan jenis tanda yang paling sering ditemukan di dalam karya sastra khususnya puisi.

Untuk melihat simbol dalam sebuah karya sastra, maka diperlukan sebuah wadah atau tempat untuk mencari simbol tersebut. Jika menggunakan satu puisi maka simbol sukar untuk ditemukan. Oleh karena itu penulis menggunakan sebuah antologi puisi untuk menganalisis jenis tanda berupa simbol tersebut. Antologi puisi yang penulis gunakan yaitu Antologi Puisi *Langit Air Langit Basah* karya H. Akhmad T. Bacco.

Antologi puisi *Langit Air Langit Basah* merupakan karya dari H Akhmad T Bacco yang diterbitkan pada tahun 2014. Antologi puisi ini terdiri atas 25 puisi

yang berisikan kisah hidup penuh suka-duka yang dialami oleh penyair. Tema dalam antologi puisi ini meliputi fenomena kehidupan, penderitaan, dan kebahagiaan. Selain itu juga tersirat rasa kecintaan terhadap kekasihnya yang diungkapkan melalui antologi puisi tersebut.

Antologi puisi *Langit Air Langit Basah* karya H. Akhmad T Bacco adalah karyanya yang terbaru. Ada beberapa karya sastra ciptaan H. Akhmad T Bacco yang sudah lebih dahulu terbit diantaranya *Duri-duri Tataba* (antologi puisi bersama-1993), *Semata Wayang Semata Sayang* (antologi puisi bersama-1994), *Nawu Raha* (antologi cerpen bersama-2002), *Silir Pulau Dewata* (antologi puisi pribadi-2003), dan *Selembur Daun Se hijau Pucuk* (antologi puisi dan cerpen-2012).

Penulis menemukan hanya satu peneliti yang baru melakukan penelitian menggunakan antologi puisi *Langit Air Langit Basah* tersebut. Hal ini yang menjadi alasan penulis menggunakan antologi puisi *Langit Air Langit Basah* karya H. Akhmad T Bacco untuk menjadi sumber yang diteliti. Selain itu buku antologi puisi *Langit Air Langit Basah* karya H. Akhmad T Bacco ini mudah ditemukan karena sudah dipublikasikan dalam bentuk e-book sehingga buku tersebut dapat diunduh kapan saja.

Pilihan kata yang digunakan dalam antologi puisi *Langit Air Langit Basah* karya H. Akhmad T Bacco banyak menggunakan kata yang abstrak yang dapat menimbulkan makna didalamnya. Hal ini tidak terlepas dari jenis tanda yaitu simbol. Dalam puisi, simbol terbagi menjadi tiga jenis yaitu *Blank Symbol*, *Natural Symbol*, *Private Symbol*.

*Blank Symbol* merupakan simbol dengan bahasa yang umum dan maknanya bersifat konotatif. *Blank Symbol* secara umum maknanya sudah banyak diketahui orang. *Private Symbol* merupakan simbol yang menggunakan bahasa ciptaan penyair untuk menjelaskan makna khusus dalam puisi ciptaannya. *Natural Symbol* merupakan simbol yang bahasanya menggunakan realitas alam. Biasanya berkaitan dengan peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan alam.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti jenis simbol dalam Antologi Puisi *Langit Air Langit Basah* karya H. Akhmad T Bacco karena penulis menemukan banyaknya bahasa yang unik didalamnya sehingga penulis merasa ingin mengkaji lebih lanjut bagaimana jenis simbol didalam antologi puisi tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka peneliti menetapkan judul penelitian ini “Jenis Simbol dalam Antologi Puisi *Langit Air Langit Basah* Karya H. Akhmad T. Bacco : Kajian Semiotika”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari hasil latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana jenis simbol dalam antologi puisi *Langit Air Langit Basah* karya H.Akhmad T.Bacco ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menjelaskan jenis-jenis simbol dalam antologi puisi *Langit Air Langit Basah* karya H.Akhmad T.Bacco.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Melakukan sebuah penelitian sudah dipastikan dapat memberikan banyak manfaat. Adapun manfaat pada penelitian ini terbagi atas dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan teori Aminudin dan diharapkan penelitian ini dapat dipahami serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang jenis simbol dalam antologi puisi dan memperkaya kajian lain khususnya kajian ilmu semiotika yang secara spesifik membahas tentang analisis jenis simbol dalam puisi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Bagi pembaca diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan ajar dan referensi penelitian menggunakan analisis semiotika yang mengkaji jenis simbol yang ada dalam antologi puisi.